

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan:

- 1) Disposisi matematis siswa SMP secara umum maupun berdasarkan dari setiap dimensi disposisi matematis yang dimiliki siswa SMP berada pada kategori cukup baik.
- 2) Kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP secara umum berada pada kategori cukup baik. Selain itu, berdasarkan butir soal yang diberikan mengenai kemampuan berpikir kritis matematis dengan setiap soalnya mewakili satu indikator, diantaranya pada indikator pertama yaitu memberikan penjelasan sederhana termasuk kategori baik. Pada indikator kedua sampai indikator keempat yaitu membangun keterampilan dasar, membuat simpulan, dan membuat penjelasan lebih lanjut, termasuk ke dalam kategori cukup. Indikator terakhir yaitu menentukan strategi & taktik untuk menyelesaikan masalah diperoleh termasuk ke dalam kategori kurang.
- 3) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis siswa ditinjau berdasarkan pengkategorian (tinggi, sedang, rendah) disposisi matematis siswa SMP, yaitu antara siswa yang memiliki disposisi matematis rendah dengan tinggi. Sedangkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memiliki disposisi matematis rendah dengan sedang dan sedang dengan tinggi tidak berbeda secara signifikan.
- 4) Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang ditinjau berdasarkan pengkategorian (tinggi, sedang, rendah) dimensi disposisi matematis sebagai berikut.
 - a. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada dimensi pertama, yaitu antara siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah dengan sedang. Sedangkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah dengan tinggi dan sedang dengan tinggi tidak berbeda secara signifikan.

- b. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada dimensi kedua, yaitu antara siswa yang memiliki keingintahuan rendah dengan sedang. Sedangkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memiliki keingintahuan rendah dengan tinggi dan sedang dengan tinggi tidak berbeda secara signifikan.
- c. Tidak ada perbedaan secara signifikan untuk kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang ditinjau berdasarkan pengkategorian (tinggi, sedang, rendah) dimensi ketekunan.
- d. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada dimensi keempat, yaitu antara siswa yang memiliki fleksibilitas rendah dengan tinggi. Sedangkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memiliki fleksibilitas rendah dengan sedang dan sedang dengan tinggi tidak berbeda secara signifikan.
- e. Tidak ada perbedaan secara signifikan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang ditinjau berdasarkan pengkategorian (tinggi, sedang, rendah) dimensi refleksi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan, diantaranya:

- 1) Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disposisi matematis siswa masih termasuk ke dalam kategori cukup. Artinya, perlu dilakukan analisis terkait faktor-faktor penyebab disposisi matematis siswa yang masih termasuk kategori cukup.
- 2) Secara teoritis, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam. Namun, lebih baik untuk melakukan analisis faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis matematis pada siswa SMP dan untuk guru perlu menerapkan beberapa metode pembelajaran yang dapat menunjang prestasi belajar siswa. Hal ini karena, hasil dari penelitian yang menunjukkan kemampuan berpikir kritis matematis secara umum masih berada pada kategori cukup dan

berdasarkan indikator berpikir kritis, pada indikator kelima berada dalam kategori kurang.

- 3) Secara teoritis, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam. Namun, perlu menjadi perhatian lebih dalam menganalisis kemampuan berpikir kritis matematis berdasarkan kategori disposisi matematis. Hal ini karena, dalam hasil penelitian ini hanya kelompok pada kategori rendah dan kategori tinggi saja yang memiliki perbedaan secara signifikan.
- 4) Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kemampuan berpikir kritis berdasarkan kategori dimensi disposisi matematis. Hal ini menunjukkan bahwa, pada dimensi keingintahuan dan dimensi reflektif dari disposisi matematis tidak ada perbedaan yang signifikan untuk kategori rendah, sedang, dan tinggi.